

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada dua kelompok sampel dengan model pembelajaran yang berbeda yaitu model konvensional pada kelompok kontrol dan model *discovery learning* pada kelompok eksperimen, untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada kedua kelompok, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran IPA dengan menggunakan model *discovery learning*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi sifat-sifat cahaya.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi sifat-sifat cahaya.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* lebih mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
4. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya.
5. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya.
6. Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran dengan model *discovery learning* diantaranya kinerja guru yang optimal, sikap guru terhadap siswa,

dan responsiswa yang baik juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Kemudian, media pembelajaran yang kreatif akan menarik minat belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Sementara faktor penghambat selama pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* diantaranya suaranya bising dari jalan raya, suasana gaduh dari kelas serta keadaan siswa yang kurang sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru dan calon guru yang ingin meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar, bisa menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Kemudian ada lebih baiknya seorang guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dibutuhkan. Guru juga harus mampu mengikuti serta kansiswa pada saat pembelajaran sehingga siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran. Namun bila guru masih belum mampu memahami model *discovery learning* bisa menggunakan model konvensional. Karena model tersebut pun mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar, namun harus mengoptimalkan kinerja guru itu sendiri. Seorang guru juga alangkah lebih baiknyamemberikan suatu media atau masalah yang kongkret yang sering dihadapi atau dilihat siswa sehari-hari sehingga siswa mampu memahami pelajaran lebih baik. Selain itu guru juga bisa mengembangkan materi sifat-sifat cahaya serta materi lain yang relevan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk selalu mengembangkanketerampilan berpikir kreatifnya. Karena dengan keterampilan berpikir kreatif siswa akan mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dan mampu digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Kemudian siswa diharapkan ikut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Sel

aindariitusionswadiharapkanuntukmampumenerapkanmaterisifat-sifatcahayadalamkehidupansehari-hari.

3. BagiPeneliti Lain

Bagipenelitiselanjutnya, diharapkanhasilpenelitianinimenjadirujukandanlandasanpenelitian yang berkaitan dengan model *discovery learning*, keterampilanberpikirkreatif, danhasilbelajar. Selainitudiharapanskripsiinimampudijadikanbahanrefleksi agar setiapkekurangannyadapatdiperbaikipadapenelitianselanjutnya.

4. BagiSekolah

Bagisekolahdiharapkanmampumengembangkanpembelajarandenganpenggunaan media serta model yang bervariasi.Dengandemikiansekolahhendaknyamenyediakan media pembelajaran yang lengkapsehinggapembelajarandapatditerapkan denganbaik.Selainitusekolahjugahendaknyamemberikanpelatihanpelatihankepada guru-guru dalam penggunaan model yang menunjangpembelajaran.